

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah mencakup ke hampir segala bidang kehidupan dan menuntut kinerja manusia untuk dapat lebih cepat, mudah, serta diproses secara komputerisasi. Demikian juga, akses *internet* yang kian mudah dan penyebaran jaringan yang semakin meluas. Pembaharuan (*updating*) informasi dan penyebarannya pun sebanding dengan permintaan masyarakat. *Website*, sebagai salah satu sarana alternatif untuk menyediakan informasi bagi masyarakat dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang *up to date*. Banyak perusahaan besar, instansi pemerintahan, lembaga pendidikan, hingga *home industry* yang menggunakan *website* sebagai salah alat untuk memperkenalkan profil, produk, layanan *online* (*online service*), maupun segala bentuk informasi lain kepada masyarakat.

Perpustakaan merupakan kumpulan bahan informasi yang terdiri dari buku dan non-buku yang disusun dengan sistem tertentu, diperuntukkan kepada pengguna jasa perpustakaan untuk dapat dimanfaatkan, akan tetapi tidak untuk dijadikan hak milik baik sebagian maupun keseluruhan (Saiful I. Huda, 2007). Dari satu konsep tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan menjadi sebuah wadah berbagai macam ilmu dan informasi penting bagi

khalayak, maka diperlukan sebuah sistem pengelolaan yang baik dan fasilitas yang memadai untuk menunjang mutu pelayanan perpustakaan itu sendiri.

Sistem informasi perpustakaan yang menciptakan kemudahan kinerja para staf dan efisiensi waktu mulai banyak bermunculan. Pengintegrasian pada *data base*, penggunaan peralatan elektronik, dan proses yang terkomputerisasi ini sering disebut sebagai automasi perpustakaan. Automasi perpustakaan merupakan sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan mempergunakan TI. Proses automasi ini kemudian menghadirkan dua buah konsep sistem informasi perpustakaan, yaitu sistem informasi perpustakaan berbasis desktop (*desktop based*) dan berbasis web (*web based*).

Kedua konsep sistem informasi perpustakaan tersebut di atas, memiliki tujuan yang sama yaitu kepraktisan proses automasi. Perbedaan diantara keduanya adalah media yang digunakan. Apabila *desktop based*, memberikan kemudahan bagi para staf untuk memberikan pelayanan sirkulasi koleksi perpustakaan di tempat atau dengan kata lain ditanam di *server* lokal dan tidak dapat diakses di manapun *user* berada. Sedang *web based*, merupakan satu konsep sistem informasi yang diharapkan *user* mampu mengakses informasi perpustakaan di manapun berada melalui media *internet*.

Perpustakaan daerah Kabupaten Sragen merupakan sebuah wadah berbagai informasi dan pengetahuan yang ditujukan untuk mengembangkan wawasan masyarakat, utamanya masyarakat Kabupaten Sragen. Perpustakaan ini sudah mulai menerapkan sistem automasi yaitu dengan menggunakan sistem

informasi berbasis Visual Basic *desktop* yang diinstal di komputer bagian sirkulasi untuk melayani aktivitas peminjaman dan pengembalian anggota. Sedang untuk pengaksesan informasi berupa koleksi buku (katalog), informasi lain seputar perpustakaan, dan layanan pendaftaran anggota secara *online* belum disediakan.

Permasalahan-permasalahan yang kemudian muncul dari kondisi riil obyek adalah (1) calon anggota perpustakaan harus mendatangi perpustakaan secara langsung untuk melakukan dan menunggu proses pendaftaran terlebih apabila petugas harus melayani lebih dari satu pengunjung dengan jenis transaksi berbeda (sebagai contoh pendaftaran, pengembalian, atau peminjaman), (2) pengguna perpustakaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran koleksi secara langsung dan membutuhkan waktu lebih apabila harus melakukan pencarian koleksi rak demi rak, (3) sistem informasi terdahulu merupakan sistem informasi berbasis Visual Basic *desktop* yang dianggap kurang stabil karena hanya dapat memberikan kemudahan di sisi admin kegiatan layanan sirkulasi dan sistem informasi berbasis *desktop* memiliki mobilitas yang terbatas karena seluruh data disimpan dalam satu komputer (Wibawa Berto Mulia, 2011), (4) belum tersedianya layanan pesan pinjam memungkinkan calon peminjam kehilangan referensi yang diperlukan.

Beberapa penelitian dengan konsep yang hampir sama pernah dilakukan oleh beberapa pihak, diantaranya: (1) Yanuartanti Iska dan Anggraini Listyowati juga melakukan penelitian hal yang sama, hanya saja terpusat pada

penelusuran koleksi dengan berbagai kategori masukan pada tahun 2001. (2) Pada tahun 2006, Guntoro David melakukan penelitian mengenai CBIS, yaitu sistem informasi berbasis komputer yang diterapkan pada sistem pengelolaan di perpustakaan Universitas Surakarta. (3) Nawi Nasrul dan Yuhane Afriзал pada tahun 2007 membangun sebuah sistem informasi perpustakaan dan mengemasnya dalam *e-library* (perpustakaan elektronik) yang memberikan kemudahan bagi anggota untuk melakukan penelusuran, (4) Firdausy dkk pada tahun 2008, pernah melakukan penelitian serupa dengan obyek perpustakaan di sebuah perguruan tinggi yang semula masih menerapkan konsep manual, (5) sedang untuk penelitian mengenai sistem informasi perpustakaan yang sedang dilakukan (pada waktu yang bersamaan dengan penelitian yang penulis lakukan) adalah penelitian oleh Rika Palupi dengan judul *Sistem Informasi Perpustakaan pada SMK Negeri 2 Pati* dengan menitikberatkan pada pembangunan layanan pendaftaran anggota, peminjaman/pengembalian buku, dan penelusuran koleksi yang ditanam pada jaringan lokal.

Sistem informasi perpustakaan berbasis web ini diharapkan dapat memberi kemudahan baik kepada para staf maupun semua pihak yang memperoleh informasi mengenai perpustakaan tanpa harus mendatangi perpustakaan secara langsung serta dapat mengaksesnya kapan pun dan di mana pun serta dapat menjawab semua permasalahan yang muncul. Penelitian ini merupakan pengembangan dari sistem informasi yang sudah ada, yaitu dengan mengembangkan beberapa solusi berupa layanan *online* yang menyediakan

fasilitas penelusuran koleksi (*searching*), pendaftaran anggota (*registration*) secara *online*, pemesanan pinjaman (*ordering*) dan penyediaan informasi lain seputar perpustakaan bagi pengguna, dan penelitian ini berjudul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN BERBASIS WEB”.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen Berbasis Web ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi berbasis web yang dapat memberikan kemudahan manajemen data, layanan sirkulasi, dan manajemen konten bagi pegawai perpustakaan
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat menyediakan layanan *online* bagi pengguna berupa layanan pendaftaran, penelusuran koleksi, dan pemesanan pinjaman yang bersifat optional bagi anggota yang dapat memanfaatkan *internet*

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang kemudian muncul untuk menghindari melebarnya masalah dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi perpustakaan berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi perpustakaan berbasis web ini akan dibuat dengan menggunakan bahasa PHP dan *data base* MySQL
2. Sistem informasi perpustakaan berbasis web yang menyediakan beberapa layanan *online*, diantaranya pendaftaran anggota baru (*registration*), penelusuran koleksi (*searching*), pemesanan pinjaman (*ordering*), dan beberapa menu lain seperti profil perpustakaan, tata tertib peminjaman, persyaratan anggota, berita, dan *gallery*.
3. Sistem informasi perpustakaan berbasis web yang memberikan kemudahan dalam manajemen data bagi petugas dan memberikan layanan *online* bagi pengguna umum dengan tidak mencakup digitalisasi koleksi perpustakaan.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Membangun sebuah sistem informasi berbasis web yang memberikan kemudahan manajemen data bagi petugas perpustakaan
2. Membangun sebuah sistem informasi perpustakaan berbasis web dengan beberapa layanan *online*, seperti pendaftaran anggota dan penelusuran koleksi, dan pemesanan pinjaman yang bersifat *optional*

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan bagi seluruh pengguna (*user*) dalam memanfaatkan perpustakaan di mana pun berada dan kapan pun melalui media *internet*

2. Menyediakan informasi mengenai ketersediaan referensi dan konten referensi dalam lingkup terbatas.
3. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data, konten, maupun penyediaan layanan sirkulasi perpustakaan oleh para petugas.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi laporan skripsi yang disusun oleh penulis, maka skripsi ini dibagi ke dalam lima bab dan terdiri dari sub-sub bab yang saling berkaitan, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi:

2.1. Telaah Penelitian

Telaah penelitian berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai perancangan sistem informasi perpustakaan.

2.2. Landasan Teori

Sub bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi pembahasan secara detail, dapat berupa definisi atau model matematis terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada dengan penelitian digunakan sebagai solusi dari permasalahan yang muncul. Laporan secara detail tentang rancangan terhadap penelitian yang dilakukan, baik secara umum maupun secara spesifik. Bab ini meliputi: waktu dan tempat, Peralatan Utama dan Pendukung, alur Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemaparan hasil-hasil penelitian, dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Juga terdapat perbandingan dengan penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya. Bab ini diklasifikasikan ke dalam dua sub bab, yaitu Hasil Penelitian dan Analisa atau Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik.